

**ANALISIS PERBEDAAN LABA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PENYUSUTAN ASET TETAP BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI
DAN UNDANG-UNDANG PERPAJAKAN**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan
Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2016-2018)**

Indra Dwi Oktaviani HN*

Nur Diana **

Junaidi ***

Email : indraoktaviani0710@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of: To find out the difference in earnings by using the method of depreciating fixed assets based on SAK and Taxes at the Consumer company Good Food and Beverage sub-sector (Food and Beverage), The population used in this study is all food and beverage companies which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2016 - 2018. The selection of samples used in this study is using purposive sampling. Based on the specified criteria there are 23 companies used as samples in this study. The method used in this study is the Wilcoxon rank test (Wilcoxon signed rank test), a non-parametric statistical test. Wilcoxon rank test (Wilcoxon signed rank test) is used to compare two samples paired with interval scales but not normally distributed.

Some conclusions are stated, namely: that the value of Z count is equal to 4.156 greater than T table which is 1.96 or the probability of 0.000 is smaller than 0.05 so that H0 is rejected. This means that there are significant differences in company profits using depreciation methods based on financial accounting standards and tax laws. And the highest profit is generated from the method

Keywords: *Methods based on Indonesian GAAP, Methods based on Taxation, and Company Profits.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pada umumnya tujuan terpenting didirikan sebuah perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang optimal atas kegiatan operasionalnya serta investasi yang telah ditanamkan dan dapat mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka waktu yang panjang. Salah satu investasi tersebut adalah aset yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aset yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun (Herry,2014). Untuk mencapainya diperlukan pengelolaan yang efektif dalam penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatan akuntansinya. Dengan seiring perkembangan dunia usaha saat ini, maka setiap perusahaan akan memiliki yang namanya aset tetap baik aset tetap yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Aset tetap bisa dijadikan sarana penunjang dalam kegiatan operasional perusahaan karena tanpa adanya aset tetap maka bisa jadi kegiatan usaha akan lumpuh. Sehingga akan berakibat pada penurunan laba di perusahaan tersebut. Selain itu kondisi perusahaan juga dapat tercermin dari aset sebuah perusahaan. Aset tetap merupakan bagian investasi yang cukup besar dalam jumlah keseluruhan aset perusahaan. Besarnya investasi yang ditanamkan dalam aset tetap menjadikan setiap aset tetap itu perlu mendapatkan perhatian yang serius. Tidak hanya pada penggunaan dan operasinya saja tetapi juga dalam akuntansinya yang biasanya mencakup perolehan aset tetap, penghentian atau pelepasan aset tetap, serta penyajian dan pengungkapannya dalam laporan keuangan.

Aset tetap, mempunyai sifat khusus yang dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (lebih dari satu periode akuntansi). Semua aset tetap kecuali tanah yang dipergunakan dalam jangka panjang, lambat laun akan hangus atau nilai manfaatnya semakin berkurang, sampai pada akhirnya aset tetap tersebut tidak dapat dipergunakan lagi atau habis masa ekonomisnya.

Aset tetap merupakan salah satu beberapa syarat yang dapat mendukung keberhasilan usaha dari perusahaan. Dengan Aset tetap yang memadai, maka kelancaran usaha dan aktivitas operasional dari suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya, tanpa aset tetap yang memadai maka aktivitas perusahaan akan terganggu sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tersebut.

Bersama dengan berlalunya waktu nilai ekonomis suatu aset tetap harus bias dibebankan secara tetap dan salah satunya adalah dengan menentukan metode penyusutan. Untuk itu perlu diketahui apakah metode penyusutan yang telah diterapkan oleh perusahaan telah memperhatikan perubahan nilai aset tetap yang menurun yang disebabkan karena berlalunya waktu atau menurunnya manfaat yang diberikan aset tersebut.

Dalam menilai penyusutan aset tiap perusahaan mempunyai beberapa metode. Metode penyusutan yang diterapkan sangat berpengaruh terhadap besarnya laba perusahaan yang diperoleh. Dari beberapa pengertian Penyusutan dapat dijelaskan bahwa pengalokasian harga perolehan aset tetap menjadi biaya (*cost*). Untuk menghitung biaya penyusutan yang terjadi maka dalam hal ini digunakan yang namanya metode penghitungan penyusutan aset tetap yaitu: Metode garis lurus (*Straight line method*), Metode saldo menurun ganda (*Double declining Method*), Metode jumlah angka tahun (*Sum of years digit method*), Metode jam jasa (*Service hours method*) dan Metode hasil produksi (*Productive output method*) (Herry, 2017;SAK, 2017).

Masalah metode penilaian penyusutan merupakan masalah yang sangat penting selama masa pemanfaatan aset tetap. Besarnya penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapatan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan besarnya biaya penyusutan adalah saat dimulainya penyusutan, metode penyusutan, kelompok masa manfaat dan tarif penyusutan, dan harga perolehan yang dapat mempengaruhi laba disetiap perusahaan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan beberapa latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Apakah terdapat perbedaan pada laba perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan aset tetap berdasarkan standar akuntansi keuangan dengan undang-undang perpajakan?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti adalah untuk mengetahui perbedaan pada laba perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan aset tetap berdasarkan akuntansi keuangan dengan undang-undang perpajakan.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan diatas, peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan wawasan keilmuan mengenai perbedaan laba perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan aset tetap berdasarkan akuntansi keuangan dan undang-undang perpajakan.
 - b. Dapat menjadi bahan pembandingan penelitian terdahulu dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa membantu perusahaan untuk menentukan laba yang didapat baik dengan menggunakan SAK atau Undang-undang Perpajakan

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Azizah et.al, (2014) yang berjudul “Analisis Perbedaan Laba Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Penyusutan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Undang-undang Perpajakan (Studi Dilakukan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012)” . Alat analisis yang digunakan yaitu, dengan uji normalitas data dan uji Wilcoxon Signed Rank Test yang menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada laba perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan menurut standar akuntansi keuangan dan undang-undang perpajakan. Perbedaan tersebut disebabkan didalam akuntansi tidak ada pengelompokan harta berwujud, selain itu dalam penentuan umur ekonomisnya berdasarkan kebijakan perusahaan dengan dasar pertimbangan yang berdasarkan pengalaman jenis aktiva. Sedangkan dalam ketentuan Perpajakan terdapat pengelompokan aktiva tetap beserta tariff, dan umur ekonomis aktiva tetap berdasarkan pada pasal Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Penelitian yang dilakukan oleh Verginia dan lydia (2015) yang berjudul “Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Dampaknya terhadap Laba Perusahaan pada PT. Artha Kindo Perkasa Palembang”. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menekan pada analisis deskriptif yang menggambarkan secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Hasil penelitian ini adalah penerapan metode garis lurus pada bangunan, mesin, inventaris kantor dan inventaris proyek telah tepat. Namun untuk alat berat, kendaraan kantor dan kendaraan proyek adalah tidak tepat dan sebaiknya diubah dengan menggunakan metode saldo menurun berganda. Kemudian metode penyusutan yang digunakan berdampak terhadap laba perusahaan. Sehingga dapat diketahui laba yang dilaporkan pada PT. Artha Kindo Perkasa Palembang dengan menggunakan metode garis lurus lebih tinggi dibandingkan dengan metode saldo menurun berganda.

“Penelitian lain yang dilakukan oleh Mardjani et.al, (2015) yang berjudul “Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Perpajakan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Utama Karya Manado”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perhitungan menurut Standar akuntansi keuangan maupun perpajakan disebabkan penggunaan metode penyusutan dan ketentuan pajak yang berlaku. Dimana beban penyusutan menurut standar akuntansi keuangan menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan beban penyusutan menurut peraturan perpajakan”.

AKUNTANSI

Menurut Soemarsono (2014) “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Akuntansi yang bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambilan kebijakan, dan pihak yang berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik. Sedangkan pengertian akuntansi menurut Komite Terminologi dari *American Institute of Certified Public Accountants* adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian diantaranya, memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya.

PAJAK

Waluyo (2013:2), Pajak merupakan iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan – peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintah.

Pengertian pajak menurut UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dalam pengertian pajak tersebut ada beberapa komponen yang WAJIB Anda tahu adalah sebagai berikut:

1. Pajak adalah Kontribusi Wajib Warga Negara
2. Pajak bersifat MEMAKSA untuk setiap warga negara
3. Dengan membayar pajak, Anda tidak akan mendapat imbalan langsung
4. Pajak berdasarkan Undang-Undang

ASET TETAP

Pengertian aset tetap menurut Waluyo (2012:108) merupakan, bagian dari neraca yang dilaporkan oleh manajemen dalam setiap periode atau setiap tahun. Aset ini digolongkan menjadi aset tetap berwujud (*tangible fixed assets*) dan aset tetap tidak berwujud (*intangible fixed assets*). Sedangkan menurut Warren (2015:493) Aset tetap (*fixed asset*) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, dan tanah.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 16 Revisi 2011 (IAI, 2011) Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

PENYUSUTAN

Menurut Hery (2015:275), penyusutan adalah alokasi secara periodik dan sistematis dari harga perolehan aset selama periode-periode berbeda yang memperoleh manfaat dari penggunaan aset bersangkutan. Sedangkan menurut Menurut Kartikahadi (2012:344) penyusutan adalah Proses pengalokasian biaya perolehan suatu aset tetap sedemikian sehingga jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset tetap dapat dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penyusutan adalah suatu pengalokasian atas harga perolehan aset tetap berwujud yang dibebankan setiap periode akuntansi selama masa manfaatnya.

LABA PERUSAHAAN

Menurut Harisson (2012:11) mengatakan bahwa pengertian laba yaitu:

Laba (*Income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi (misalnya, kenaikan aset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham”.

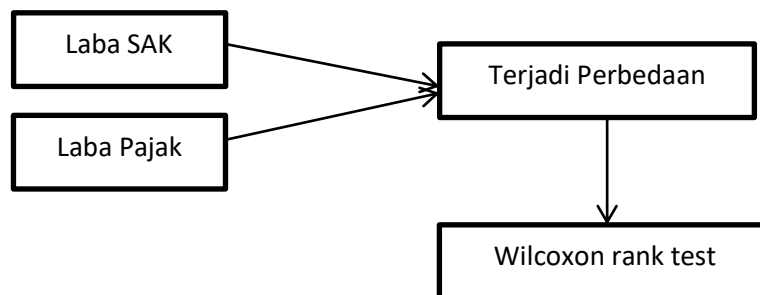
Menurut Rudianto (2012:18), laba adalah:

“Selisih positif antara total pendapatan dan total beban usaha pada periode tersebut”.

Sedangkan menurut Paradiba (2015) mengatakan bahwa pengertian laba adalah “Laba adalah item laporan keuangan mendasar dan penting yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks”.

Dari pendapat bebreapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa laba perusahaan yaitu suatu laporan utama yang berisikan tentang ringkasan kinerja perusahaan, ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha, yang dapat mencerminkan prestasi suatu perusahaan dan dapat digunakan dalam berbagai konteks. Dan ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa).

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Terdapat perbedaan pada laba perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan aset tetap berdasarkan standar akuntansi keuangan dengan undang-undang perpajakan.

METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Teknik yang digunakan pada pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode dengan mengumpulkan dan mempelajari dasar teori, buku, jurnal, dokumen-dokumen atau data lain yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan sebagai acuan penelitian. Dalam hal ini data yang dimaksud berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

DEFINISI DAN OPERASIONAL VARIABEL

Metode Penyusutan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (X_1)

Metode penyusutan berdasarkan standar akuntansi keuangan merupakan beban penyusutan yang menerapkan metode penyusutan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dalam hal ini cara yang digunakan untuk mengukurnya dapat menggunakan metode:

- a. Garis lurus (*straight line method*)

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{estimasi nilai residu}}{\text{estimasi nilai manfaat}}$$

Metode Penyusutan Berdasarkan Undang-undang Perpajakan (X_2)

Metode penyusutan berdasarkan undang undang perpajakan merupakan beban penyusutan yang menerapkan metode penyusutan sesuai dengan aturan perpajakan. Dalam hal ini metode garis lurus (*straight line method*) dan metode saldo menurun (*declining balance method*) saja. Akan tetapi tarif penyusutan dalam aturan perpajakan harus menjadi acuan dalam mengukur jumlah beban penyusutannya.

Kelompok harta berwujud	Masa manfaat	Tarif penyusutan berdasarkan metode garis lurus	Tarif penyusutan berdasarkan metode saldo menurun
I. Bukan Bangunan			
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 Tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12.5%
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%
II. Bangunan			
Permanen	20 Tahun	5%	-
Bukan Permanen	10 Tahun	10%	-

Laba Perusahaan (Y)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen Indriantoro dan Supomo (2014:63). Variabel dependen juga disebut dengan variabel terikat atau variabel tergantung. Variabel terikat atau tergantung (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain Sanusi (2014:50). Menuut laba SAK variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Perusahaan yang berasal dari Laba bersih sebelum pajak (Laba bersih sebelum pajak, yaitu penambahan atau pengurangan laba usaha dengan pendapatan dari beban di luar usaha) pada laporan Laba/Rugi perusahaan setiap tahun. Dalam hal ini laba yang digunakan adalah laba bersih sebelum pajak pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

METODE ANALISA DATA

Uji peringkat wilcoxon (*Wilcoxon signed rank test*,) merupakan uji statistika non parametrik. Uji peringkat wilcoxon (*Wilcoxon signed rank test*) digunakan untuk membandingkan dua sampel berpasangan dengan skala interval tapi tidak berdistribusi normal. Uji peringkat wilcoxon merupakan alternatif dari uji-t dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*). *Wilcoxon signed ranks test* digunakan karena sampel yang digunakan lebih dari 30 sampel. Uji *Wilcoxon signed ranks test* ini berbeda dengan uji *Mann Whitney*.

Uji *Mann Whitney* atau uji dua sampel yang tidak berpasangan merupakan salah satu bagian dari uji statistika nonparametik.

Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif umumnya digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: frekuensi, tendensia sentral (rata-rata, median, modus), deras(*deviasi standard varian*) dan koefisien korelasi variabel penelitian”.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:110) “uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan SPS”S. Adapun pengujian normalitas ini adalah sebagai berikut:

1. Jika sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
2. Jika sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka disimpulkan data berdistribusi tidak normal.

Uji Hipotesis

1. Uji Peringkat Wilcoxon (*Wilcoxon signed rank test*)

Uji peringkat wilcoxon (*Wilcoxon signed rank test*) merupakan uji statistika non parametrik. Uji peringkat wilcoxon (*Wilcoxon signed rank test*) digunakan untuk membandingkan dua sampel berpasangan dengan skala interval tapi tidak berdistribusi normal. Uji peringkat wilcoxon merupakan alternatif dari uji-t dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*). *Wilcoxon signed ranks test* digunakan karena sampel yang digunakan lebih dari 30 sampel. Uji *Wilcoxon signed ranks test* ini berbeda dengan uji *Mann Whitney*. Uji *Mann Whitney* atau uji dua sampel yang tidak berpasangan merupakan salah satu bagian dari uji statistika nonparametik. Adapun kriteria pengujian *Wilcoxon signed ranks test* adalah sebagai berikut:

1. Jika sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan terjadi adanya perbedaan dalam data.
2. Jika sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka disimpulkan data tidak terjadi perbedaan dalam data.

Atau Kaidah keputusan yang diambil yaitu :

1. Jika signifikan $t > 0,05$ H_0 diterima (terdapat perbedaan antara metode penyusutan menggunakan SAK dengan UU Perpajakan).
2. Jika signifikan $t < 0,05$ H_0 ditolak (tidak terdapat perbedaan antara metode penyusutan menggunakan SAK dengan UU Perpajakan).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN ANALISIS HASIL POPULASI

Tabel 4.1
Sampel penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI 2016-2018	51
Perusahaan yang tidak mencantumkan laba bersih positif pada tahun 2016-2018	(5)
Perusahaan makanan dan minuman yang tidak tercatat secara konsisten pada tahun 2016-2018	(16)
Perusahaan mengalami proses <i>delisting</i>	(6)
Perusahaan yang pindah sektor	(1)
Jumlah	23

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

. Lampiran 1 menunjukkan jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018, yakni sejumlah 51 perusahaan, jumlah perusahaan yang tidak mencantumkan perolehan laba bersih positif pada tahun 2016-2018 sejumlah 5 perusahaan, jumlah perusahaan yang tidak tercatat secara konsisten sejumlah 16 perusahaan, jumlah perusahaan yang mengalami proses *delisting* sejumlah 6 perusahaan, dan jumlah perusahaan yang pindah sector sejumlah 1 perusahaan, sehingga dari uraian diatas diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan’.

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1 Laba perusahaan SAK (milyaran rupiah)	23	4.2559764	13932.644000	5601.868480	3189.0932934
Y2 Laba Perusahaan pajak (milyaran rupiah)	23	4.8813078	14327.600000	5681.097294	3345.1056057
Valid N (listwise)	23				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Lampiran 2 merupakan deskripsi variabel penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang valid sebanyak 23 adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi variabel laba perusahaan SAK diperoleh sebesar 3189.0932934 (milyaran rupiah) sedangkan nilai *mean* diperoleh sebesar 5601.8684802 (milyaran rupiah) maka disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean*, sehingga data tersebut terindikasi merata dan fluktuasi data tidak besar.
2. Dari hasil tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi variabel laba perusahaan pajak diperoleh sebesar 3345.1056057 (milyaran rupiah) sedangkan nilai *mean* diperoleh sebesar 5681.0972948 (milyaran rupiah) maka disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean*, sehingga data tersebut terindikasi merata dan fluktuasi data tidak besar.

Uji Normalitas Data

Tabel 4.3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Laba perusahaan SAK (milyaran rupiah)	Laba perusahaan Pajak (milyaran rupiah)
N		23	23
Normal Parameters(a,b)	Mean	1601.868480216	1681.097294978
	Std. Deviation	3184.0932934606	3315.1056057646
Most Extreme Differences	Absolute	.385	.383
	Positive	.385	.383
	Negative	-.308	-.306
Kolmogorov-Smirnov Z		2.143	2.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Terdapat dua model regresi dalam penelitian ini sehingga dilakukan uji normalitas terhadap masing-masing model.

1. Hasil uji normalitas terhadap model regresi yang pertama dengan variabel independen beban penyusutan SAK dan variabel dependen laba perusahaan SAK mempunyai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed) < Level Of Significance ($\alpha = 5\%$)* sehingga model regresi tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal.
2. Hasil uji normalitas terhadap model regresi kedua dengan variabel independen beban penyusutan Pajak dan variabel dependen laba perusahaan pajak *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed) < Level Of Significance ($\alpha = 5\%$)* sehingga model regresi dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Uji Hipotesis

Uji Peringkat Wilcoxon (*Wilcoxon signed rank test*)

Tabel 4.4 Uji Wilcoxon Signed Rank test
Test Statistic

	Laba perusahaan Pajak (milyaran rupiah) – Laba Perusahaan SAK (milyaran rupiah)
Z	-4.156b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Lampiran 4 dapat disimpulkan bahwa nilai Z hitung adalah sebesar 4.156 lebih besar dari T tabel yaitu 1.96 atau probabilitas 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga H_0 ditolak.

Artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada laba perusahaan yang menggunakan metode penyusutan berdasarkan standar akuntansi keuangan dan undang-undang perpajakan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada perolehan laba perusahaan yang menggunakan perhitungan metode penyusutan asset tetap berdasarkan standar akuntansi keuangan dengan perolehan laba perusahaan yang menggunakan perhitungan metode penyusutan berdasarkan undang-undang perpajakan.

KETERBATASAN

1. Periode pengamatan tiga tahun, yaitu tahun 2016-2018.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini perusahaan makanan dan minuman, sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas untuk mengukur membandingkan hasil laba perusahaan.

SARAN

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan adalah:

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, peneliti berikutnya dapat menambah periode penelitian
2. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan menambah jumlah variabel bebas.
3. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian pada sektor perusahaan lainnya secara menyeluruh, agar hasil penelitian dapat di generalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah dan Tharra. 2014. *Analisis Perbedaan laba Perusahaan dengan Menggunakan Metode Penyusutan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Undang-undang Perpajakan*. Jurnal ISSN. no.2460-6561.
- Dunia, Firdaus A. 2010. *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Dwi, Mei Ridda. 2017. *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Ditinjau Dari Sudut Standar Akuntansi Keuangan (Sak) Dan Perpajakan Pada PT. Pesona Remaja Malang*. Jurnal ISSN.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Jakarta: Gema Pertama.
- Kartikahadi dan Hans. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartikahadi dan Hans. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasan, I., 2014, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harrison and Walter. T. Jr. 2012. *Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standards*. Penerjemah Gina Gania. Jakarta: Erlangga.
- Herry. 2014. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Herry. 2015. *Pengantar Akuntansi, Comprehensive Edition*. Penerbit PT Grasindo, Anggota Ikapi. Jakarta.
- Indrianto, Nur & Bambang Supomo. 2014. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, Hartono., 2014, *Teori dan praktik portofolio dengan excel*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Keuangan (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardiasmo. 2016 *Perpajakan*, Edisi Revisi. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2018. *Perpajakan*, Edisi Terbaru 2018. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mardjani, Ajeng C. 2015. *Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan PT. Utama Karya Manado*. Jurnal EMBA. Volume 3, no.1. 1 Maret 2015.
- Martani dan Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyono, Achmad. Agus, 2015, *Analisi Data Dengan SPSS*, Di Indonesia, BPFE, Universitas Islam Malang.
- Rudianto. 2012. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sanusi, Anwar. 2014, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta, Salemba Empat.
- Setiawan, Didik .201. *Analisa Hidrolik Sistem Lifter Pada Farm Tractor Foton FT 824*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Soemarso S.R. 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemitro, Rochmat. 2014, *Asas dan Dasar Perpajakan*. Bandung : Refika Aditama.
- Sommerfeld Ray M., Anderson Herschel M., & Brock Horace R., 2017. *Concept of Taxation. Edition Orlando Florida*. Dryden Press. Harcourt Brace.
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2014. *Analisi Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiyono. 2012. “(Metode Penelitian Pendidikan) Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”. ISBN: 979-843-71-8. Bandung: Alfabeta.
- Verginia, Sintia & Rika Lidyah, 2015. *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Dampaknya terhadap Laba Perusahaan pada PT. Artha Kindo Perkasa Palembang*. Jurnal kripsi Fakultas Ekonomi STIE MDP.
- Waluyo. 2012. *Akuntansi Pajak*. Salemba Empat, Jakarta.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta.
- Warren, Carl S, *et.al*, 2015. *Accounting*, Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygant, Jerry J and Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel. 2007. *Accounting Principles (Pengantar Akuntansi)*. Salemba Empat, Jakarta.
- www.idx.com Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Makanan dan Minuman diakses pada 30 September 2017.

*) **Indra Dwi Oktaviani HN**, Alumnus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

) **Nur Diana, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

***) **Junaidi**, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

Lampiran1

Perusahaan Sampel

No	No Indeks	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2.	ADES	PT. Akasha Wira International, Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta, Tbk
4.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk
5.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
6.	CLEO	Pt. Sariguna Primatirta, Tbk
7.	DAVO	PT. Davomas Abadi, Tbk
8.	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
9.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sambada, Tbk
10.	ICBPF	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
11.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
12.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
13.	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk
14.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk
15.	PTSP	PT. Pioneerindo Gourmet International, Tbk
16.	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk
17.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk
18.	SIPD	PT. Sierad Produce, Tbk
19.	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
20.	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
21.	STTP	PT. Siantara Top, Tbk
22.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk
23.	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019